

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah suatu karya yang diciptakan oleh pengarangnya dalam permainan kata untuk tujuan objektif tertentu yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dalam menulis karya sastra, pengarang menggunakan pikirannya yang akan dituangkannya ke dalam sebuah karya indah berupa sebuah karya sastra. Dalam karya sastra tentunya menggunakan bahasa untuk memperindah karya siswa. Selain itu, bahasa juga merupakan bahasa komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa tersebut juga digunakan oleh pengarang untuk sastra, pengarang menggunakan bahasanya sendiri ketika menulis sebuah karya sastra agar pesan yang disampaikannya dapat tersampaikan kepada pembaca melalui bahasa karya sastra tersebut.

Puisi adalah suatu bentuk karya sastra. Puisi merupakan karya sastra yang medianya menggunakan bahasa. Puisi juga dikaitkan dengan bahasa yang digunakan penuh makna, dengan susunan kata-kata dalam bait, dikaitkan dengan ritme dan berima, karena didalam puisi penulis mengungkapkan perasaannya. Puisi dapat mengungkapkan perasaan dan pikiran penyair secara imajinatif serta terstruktur dengan memusatkan bahasa dengan struktur internal dan fisiknya. Bahasa karya sastra juga mengandung keindahan karena tercipta dari rangkaian bahasa yang ditulis oleh si penyair untuk mengungkapkan suatu tujuan tertentu. Dalam karya sastra, keindahan karena dibentuk oleh seni kata-kata atau seni bahasa. Seni bahasa yang dimaksud merupakan cerminan dari kata-kata indah

yang disampaikan penulis. Sebuah buku sastra tentunya mengandung nilai estetika yang membuat pembacanya semakin tertarik dan antusias untuk membacanya.

Dalam menulis puisi, tentu diperlukan gaya bahasa yang tepat agar menjadi puisi dan pesan yang ingin disampaikan mendapat tanggapan yang baik dari pembaca. Gaya bahasa dan penulisan merupakan unsur dalam sebuah bacaan. Setiap penulis menggunakan gaya bahasa yang berbeda untuk setiap ide yang dituliskannya, oleh karena itu, watak seorang penulis mempunyai pengaruh yang besar terhadap karya yang diciptakannya. Gaya bahasa yang digunakan penyair adalah dimana penyair menyampaikan pemikiran dan gagasannya sesuai apa yang sedang dirasakan sesuai dengan jiwanya. Kehadiran gaya bahasa pada puisi dapat menjadikan puisi bahkan menjadi lebih indah dengan rangkaian kata dan tujuan yang tepat. Setiap penulis mempunyai, gaya bahasa yang berbeda untuk setiap ide yang dituliskannya. Setiap pengarang memiliki gaya bahasa yang tidak sama dalam menciptakan setiap ide yang dituliskannya. Hal ini sesuai dengan pandangan Nurgiyantoro (2007: 295) bahwa bahasa dalam karya sastra menggambarkan perasaan dan sikap pengarangnya. Salah satu gaya bahasa dalam puisi yakni gaya bahasa perbandingan. Gaya bahasa perbandingan merupakan bentuk ungkapan yang menggambarkan sesuatu yang indah dengan kata-kata yang mengandung makna.

Adapun alasan peneliti menganalisis antologi puisi ini karena ketika peneliti membaca puisi-puisi yang terdapat dalam Antologi Puisi Dongeng dari Kampung Halaman Kata terdapat banyak gaya bahasa perbandingan dalam Antologi Puisi tersebut, sehingga peneliti memustuskan untuk meneliti dan mendeskripsikan gaya

bahasa perbandingan yang tersembunyi di dalamnya agar peneliti dapat memahami sejauh mana mahasiswa-mahasiswi menerapkan gaya bahasa dalam antologi puisi tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat Antologi Puisi Dongeng dari Kampung Halaman Karya Mahasiswa PBSI Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Purwokerto sebagai bahan penelitian skripsi, dan peneliti mengambil judul “Jenis Gaya Bahasa Perbandingan Antologi Puisi Dongeng dari Kampung Halaman karya mahasiswa PBSI 2019 Universitas Muhammadiyah Purwokerto”.

Peneliti tertarik pada antologi puisi karya mahasiswa Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang dibaca oleh teman peneliti. Peneliti membacanya, peneliti merasa tertarik pada puisi yang berjudul *gila negeriku* karya Adi Nugraha. Perhatikan kutipan puisi tersebut:

“Suara bergemuruh, Air turun mencium tanah”

Kutipan puisi pertama dapat dikatakan sebagai jenis gaya bahasa personifikasi. Dikarenakan mengisyaratkan bahwa air terjun bisa mencium tanah seperti perihalnya manusia ataupun benda yang seolah-olah bisa hidup. Kata *mencium* yang bermakna menangkap bau dengan hidung menurut KBBI. Gaya bahasa yang digunakan oleh penyair berfungsi untuk menegaskan kesan makna terdapat air terjun dapat mencium tanah seolah-olah air terjun tersebut sedang melakukan tindakan.

Pada kesempatan lain peneliti membaca puisi dengan judul *serayu* karya Dianissa Lathifah di antologi puisi karya mahasiswa Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia kelas A Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Peneliti menemukan jenis gaya bahasa perbandingan, berikut kutipan puisinya:

“Airmu mengalir suci, Laksana air surgawi”

Kutipan puisi ketiga dikatakan sebagai jenis gaya bahasa perbandingan hiperbola. Hiperbola merupakan gaya bahasa yang melebih lebihkan dari apa yang akan dibahas. Dari kalimat yang peneliti temukan, disini dinyatakan sebagai kalimat yang melebih lebihkan, mengapa dikatakan melebih lebihkan. Kata *laksana air* sudah bisa tetapi kata pada kutipan puisi di atas menambahkan kata *surgawi* yang berlebihan pada kalimat tersebut.

Pada lain hari saat peneliti membaca buku antologi puisi karya mahasiswa pbsi ump, peneliti menemukan jenis gaya bahasa lain. Di judul puisi “baturaden” karya Fitriana Hardianti perhatikan kutipan puisi sebagai berikut:

“matahari yang terbit dipagi hari, selalu bersandar di bahu gunung”

Kutipan puisi keempat merupakan jenis gaya Bahasa perbandingan personifikasi. Personifikasi adalah bentuk ungkapan pemaknaan majas yang mengibaratkan benda tak bernyawa, layaknya bersikap seperti manusia yang bisa bergerak dan memiliki hawa napsu. Hal ini membuktikan bahwa kalimat yang peneliti temukan mengandung jenis gaya Bahasa personifikasi. Dibuktikan dengan kata *matahari* yang merupakan benda mati yang seolah-olah hidup. Dengan kata selanjutnya *bersandar*, kata tersebut hanya bisa digunakan oleh makhluk hidup yang bisa melakukannya, tidak untuk benda mati. Disini membuktikan bahwa kalimat yang peneliti temukan, benar mengandung jenis gaya Bahasa personifikasi.

Lain waktu peneliti mencoba membaca buku antologi puisi karya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Yang dimana Peneliti menemukan kata yang mengandung jenis gaya bahasa perbandingan personifikasi. Dengan judul

gemicik curug sumba karya adisti nur aisyah. Perhatikan kalimat pada puisi berikut:

“gagah dan elok tebing yang menyelimutinya, burung bernyanyi di atasnya”

Kutipan puisi kelima peneliti menemukan kalimat yang mengandung jenis gaya Bahasa personifikasi. Personifikasi adalah bentuk ungkapan pemaknaan majas yang mengibaratkan benda tak bernyawa, layaknya bersikap seperti manusia yang bisa bergerak dan memiliki hawa napsu. Hal ini dibuktikan dari kalimat yang mengandung jenis gaya Bahasa personifikasi yaitu dari kata *burung bernyanyi*. Disini burung hanya bisa bersiul, tetapi penulis puisi mengibaratkan burung yang bersiul seperti burung yang sedang bernyanyi dengan nada indah. *Bernyanyi* adalah kegiatan dimana seseorang menyampaikan kata yang berisi pesan dengan dilantunkan dengan nada.

Setelah penelliti membaca kumpulan puisi karya mahasiswa, peneliti menemukan lima peristiwa yang ditemukan oleh peneliti pada puisi karya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A tahun 2019 dalam antologi puisi dapat disimpulkan bahwa puisi yang dijumpai ternyata memiliki jenis gaya bahasa terkhusus jenis gaya bahasa perbandingan antara lain personifikasi, hiperbola, metafora sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai jenis gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada antologi puisi yang sudah dibaca. Untuk mengetahui lebih banyak lagi maka peneliti melakukan penelitian ilmiah guna menemukan jenis gaya bahasa perbandingan pada antologi puisi maka peneliti mengajukan judul skripsi *jenis gaya bahasa perbandingan pada antologi puisi Dongeng dari Kampung Halaman karya mahasiswa PBSI 2019 Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut apa saja jenis gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada antologi puisi *Dongeng dari Kampung Halaman karya mahasiswa PBSI 2019 Universitas Muhammadiyah Purwokerto?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan jenis gaya bahasa perbandingan puisi yang terdapat pada antologi puisi *Dongeng dari Kampung Halaman karya mahasiswa PBSI 2019 Universitas Muhammadiyah Purwokerto.*

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, bisa dimanfaatkan dari bentuk segi teoretis dan segi manfaat praktis. Manfaat teoretis pada penelitian ini, yakni hasil dari penelitian bisa menambah bahan rujukan penelitian terkait dengan jenis gaya bahasa perbandingan pada antologi puisi dongeng dari kampung halaman karya mahasiswa PBSI 2019. Manfaat teoretis maksudnya adalah manfaat yang terdapat dalam konsep dan manfaat praktis maksudnya adalah manfaat yang terdapat dalam fungsional. Hasil yang diinginkan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut. Ada pula manfaat yang bisa peneliti berikan baik secara teoretis maupun secara praktis yakni berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memperkuat teori mengenai jenis gaya bahasa perbandingan puisi yang terdapat pada buku antologi puisi *Dongeng dari Kampung Halaman* tahun

2019 karya mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia kelas A Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini bisa memperdalam khasanah ilmu pengetahuan utamanya pada bidang bahasa dan Sastra Indonesia baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan hasil bisa memberi informasi mengenai jenis gaya bahasa perbandingan pada buku antologi puisi *Dongeng dari Kampung Halaman* karya mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia kelas A tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- b. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian bisa digunakan untuk memberi tambahan ilmu mengenai jenis gaya bahasa perbandingan pada antologi puisi dongeng dari kampung halaman karya mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- c. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian bisa memberikan wawasan tentang bahasa utamanya pada jenis gaya bahasa perbandingan yang ada pada puisi.